

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Sunnah merupakan pilar utama dan sumber hukum yang paling utama. Al-Qur'an dan sunnah itu mempunyai daya atur yang universal, meliputi segenap aspek dalam persoalan kehidupan umat manusia. Hal itu dapat dilihat dari teksnya yang selalu tepat untuk diimplikasikan dalam kehidupan aktual, misalnya daya jangkauan dan daya aturnya dalam bidang muamalah duniawiyah.¹

Mu'amalah ialah segala aturan agama yang mengatur hubungan antara sesama manusia, baik yang seagama maupun tidak, antara manusia dengan kehidupannya, antara manusia dengan alam sekitarnya serta alam semesta.² Dalam mu'amalah manusia selalu membutuhkan bantuan dari orang lain, karena manusia disebut sebagai makhluk sosial (*Zoon Politicon*). Berarti manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Interaksi antar sesama manusia dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia demi kelangsungan hidupnya. Dalam kehidupan bermuamalah, Islam telah memberikan garis kebijaksanaan perekonomian yang jelas. Transaksi bisnis merupakan hal yang sangat diperhatikan dan dimuliakan oleh Islam. Perdagangan yang jujur sangat disukai oleh Allah

¹ Alimin Muhammad, *Etika dan Perlindungan Islam* (Yogyakarta: BPFF, 2004), hlm. 55.

² Zuhdi Masifuk, *Studi Islam Jilid II: Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 2.

SWT dan Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada orang-orang yang berbuat demikian. Individu, perusahaan dan berbagai lembaga yang serupa dapat melakukan perdagangan.

Rasulullah SAW menganjurkan kegiatan berdagang, jual beli ialah suatu perjanjian tukar-menukar benda atau barang yang mempunyai nilai sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan oleh syara' dan disepakati.³ Syarat, rukun, dan hal-hal yang berkaitan dengan jual beli yaitu sudah memenuhi sesuai dengan ketentuan hukum. Jika syarat dan rukun tidak terpenuhi berarti tidak sesuai dengan maksud syara'.

Salah satu syarat dan rukun jual beli yang dibenarkan oleh syara' adalah adanya akad. Antara penjual dan pembeli bertemu secara langsung. Akad dalam hal ini dapat diartikan sebagai ikatan antara penjual dan pembeli. Di dalam akad juga harus memenuhi rukun akad yang terdiri dari: para pihak yang membuat akad, pernyataan kehendak para pihak, objek akad, dan tujuan akad. Rukun akad tersebut harus terpenuhi. Karena tidak mungkin terciptanya suatu akad jika tidak ada unsur-unsur yang membentuknya.⁴

Perdagangan adalah jual beli dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Perniagaan merupakan transaksi paling kuat dalam dunia

³ Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 68.

⁴ Anwar Syamsul, *Hukum Perjanjian Syari'ah, Studi Tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 96.

perniagaan bahkan secara umum adalah bagian yang terpenting dalam aktivitas usaha. Kalau asal jual beli adalah disyariatkan, sesungguhnya di antara bentuk jual beli ada juga yang diharamkan dan ada juga yang di perselisihkan hukumnya. Oleh sebab itu, menjadi satu kewajiban bagi seorang usahawan muslim untuk mengenal hal-hal yang menentukan sahnyanya usaha jual beli tersebut, dan menganal mana yang halal dan mana yang haram dari kegiatan itu.⁵

Praktik jual beli *ijon* pohon alba yang terdapat di jalan Batu Lawang km. 3 Banjar PT APL JAWA BARAT yang sering dilakukan oleh masyarakat, terdapat penjual pohon alba yang menawarkan 1 pohon albanya kepada si pembeli untuk dijual pohon alba tersebut, karena si penjual sedang membutuhkan uang. Si penjual akan melakukan tawara menawar dan melakukan kontrak (perjanjian) jual beli 1 pohon alba yang masih usia muda kepada siap beli dengan dikontrak berlaku selama minimal 5-10 tahun, dihitung dari pembeli melakukan transaksi jual beli dengan penjual. Si pembeli ini memberikan syarat ke si penjual untuk pohon albanya ditanam di tanah si penjual sampai pohon alba yang dibelinya benar-benar sudah siap ditebang (dipanen). Setelah melakukan tawar menawar dan disepakati oleh pembeli dan penjual atas perjanjian

⁵ Al-Mushlih Abdullah, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 89.

(kontrak) nya kemudian si penjual menandai 1 pohon alba tersebut dengan menggunakan tali.⁶

Dengan melihat praktik jual beli *ijon* yang terdapat di jalan Batu Lawang km. 3 Banjar PT APL JAWA BARAT, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan yang berkaitan dengan bagaimanakah Islam menilai keabsahan praktik jual beli *ijon* di jalan Batu Lawang km. 3 Banjar PT APL JAWA BARAT tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“HUKUM JUAL BELI POHON ALBA DENGAN SISTEM *IJON* DALAM PERSPEKTIF ISLAM Studi Kasus jalan Batu Lawang km. 3 Banjar PT. APL JAWA BARAT”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah Praktik Jual Beli Pohon Alba dengan sistem *Ijon* di jalan Batu Lawang km. 3 Banjar PT. APL JAWA BARAT sudah sesuai dengan hukum Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian praktik jual beli dengan hukum Islam untuk mencari suatu jawaban atas pertanyaan di

⁶Hasil wawancara dengan Olih Solihidin. *Pemilik Pohon Alba*, pada tanggal 15 Februari 2019 Puku 09.30 WIB

atas, sebagai berikut: Untuk mengetahui Apakah praktik jual beli pohon alba dengan sistem *Ijon* di jalan Batu Lawang km. 3 Banjar PT. APL JAWA BARAT adalah sudah sesuai dengan hukum Islam atau belum.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat kontribusi dan manfaat bagi pihak – pihak terkait, dan manfaat penelitian yang dimaksud ada dua yaitu manfaat akademik dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat akademik yaitu: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi atau acuan kepada praktisi jual beli pohon alba dengan sitem *ijon* dalam perspektif Islam sehingga dapat dijadikan untuk referensi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis yaitu: penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengetahui pengetahuan tentang sejauh mana melakukan praktik jual beli pohon alba dengan menggunakan perspektif Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan lapangan yang sumber diperoleh langsung kepada penjual dan pembeli pohon alba dengan sistem *ijon* dalam upaya meningkatkan kephahaman jual beli pohon alba dalam perspektif Islam. Penelitian ini merupakan

penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Penelitian kualitatif, data nya dapat penulis peroleh dari lapangan, baik data lisan yang berupa wawancara maupun data tertulis (dokumen).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup di masyarakat maka metode penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian sosiologi. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di jalan Batu Lawang km. 3 Banjar JAWA BARAT. Pengambilan lokasi ini dengan pertimbangan bahwa sumber data di lokasi tersebut telah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan mengkaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan jual beli pohon alba dengan sistem *Ijon* (studi di jalan Batu Lawang km. 3 Banjar JAWA BARAT) ditinjau dari Hukum Islam.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini, Jenis data yang digunakan adalah jenis data campuran, yakni data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung, serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.⁷ Dengan demikian, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan penjual pohon alba dan pembeli pohon alba di jl Batu Lawang km. 3 Banjar. Sedangkan data yang menjadi objek informan adalah seluruh data-data yang ada pada PT. APL BANJAR baik tertulis maupun berupa dokumen-dokumen.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam satu analisis, selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung.⁸ Sedangkan data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan jual beli pohon alba dengan sistem ijon di jl. Batu Lawang km. 3 Banjar, serta sumber yang lain berupa hasil laporan penelitian yang masih

⁷ Safidin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

⁸ *Ibid*, hlm. 92.

ada hubungannya dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data tersebut adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber majalah ilmiah.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang sedang diteliti dengan cara sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara usaha-usaha metode tanya jawab terhadap hal-hal yang menjadi kajian dalam skripsi ini. Pada praktiknya menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pihak penjual pohon alba bapak Olih Solihudin yang melakukan transaksi jual beli pohon alba dengan sistem ijon ini untuk mengambil data dari perspektif Hukum Islam nya.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan jual beli pohon alba dengan cara sistem ijon.

6. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh dari PT. APL BANJAR.

Analisis yang dilakukan secara kualitatif merupakan analisis yang mendasar pada adanya hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar penelitian mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data kualitatif berupa data dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deduktif, yakni metode yang mempelajari suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku di lapangan yang lebih umum mengenai fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk membuat kesimpulan tentang berbagai hal yang berkenaan dengan akad jual beli dan mekanisme jual beli pohon alba dengan sistem *ijon* yang ditinjau dari Hukum Islam. Hasil analisis yang dituangkan dalam bab-bab keseluruhannya dirumuskan dalam sistematika pembahasan dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini menggunakan sistematika sederhana dengan maksud agar lebih mudah dalam menerangkan segala permasalahan yang menjadi pokok pembahasan sehingga lebih terarah

pada sasaran. Kerangka sistematika penulisan ini terdiri menjadi lima bab di mana setiap bab terdiri dari sub-sub bab, adapun urutan penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I adalah PENDAHULUAN, Berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II adalah TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari, mendukung, dan relevan dengan penelitian tinjauan terhadap penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III adalah METODOLOGI PENELITIAN, dalam Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi sumber data input dan output yang digunakan dalam penulisan ini, serta metode analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB IV adalah HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam Bab ini berisi tentang penjabaran informasi data-data yang diperoleh dari penelitian hingga diketahui hasilnya, kemudian dilakukan analisa terhadap hasil data tersebut untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

BAB V adalah PENUTUP, dalam Penutup berisi simpulan dari serangkaian pembahasan yang diuraikan dalam penelitian dan saran-

saran yang perlu disampaikan, baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

G. Outline

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Masalah
- D. Manfaat Masalah
 - 1. Manfaat Ilmiah
 - 2. Manfaat Praktis
- E. Metode Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Pendekatan Penelitian
 - 3. Lokasi Penelitian
 - 4. Sumber Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 - 5. Metode Pengumpulan Data
 - a. Wawancara
 - b. Observasi

BAB II TINJAUAN TEORITIK TENTANG JUAL BELI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Jual Beli dengan sistem Ijon menurut Hukum Islam.
 - 1. Rukun dan Syarat Jual Beli
 - 2. Macam-macam Jual Beli

3. Dasar Hukum Jual Beli

4. Hukum Jual Beli Tanaman dengan Sistem Ijon

BAB III GAMBARAN UMUM PT. APL BANJAR DI JL. BATU LAWANG KM. 3 JAWA BARAT

A. Sejarah

B. Visi & Misi

C. Struktur Organisasi

D. Tugas & Fungsi

E. Deskripsi Wilayah

BAB IV ANALISIS JUAL BELI POHON ALBA DENGAN SISTEM IJON DAN KESESUAIAN MENURUT HUKUM ISLAM.

A. Praktik Jual Beli Pohon Alba dengan Sistem Ijon di Jl. Batu

Lawang Km. 3 Banjar Jawa Barat

B. Analisis Perspektif Hukum Islam dalam Jual Beli Pohon Alba
dengan Sistem Ijon

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran